

ANTARA

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN, Tbk
CABANG MALANG

DENGAN

UNIVERSITAS NEGERI MALANG

TENTANG
BANTUAN PENAGIHAN DAN PEMBAYARAN KOLEKTIF
ANGSURAN KREDIT KARYA GUNA

NOMOR: 003/KKG-MLG/VIII/2017

NOMOR: 2.8.74/UN32/DN/2017

Pada hari ini, Rabu tanggal dua bulan Agustus tahun dua ribu tujuh belas (02-08-2017), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Muhammad Efendi, ST** : Pimpinan Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Cabang Malang, berdasarkan SK No. 364 B/SKU/DIR-BB/XII/16 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, berkedudukan di Jalan Basuki Rahmat No. 76 Malang, selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.
2. **Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd.** : Rektor Universitas Negeri Malang berdasarkan SK Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 248/MPK.A4/KP/2014, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Negeri Malang, berkedudukan di Jalan Semarang No. 5 Malang, yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Selanjutnya **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut pula "**PARA PIHAK**".

PARA PIHAK dengan ini menerangkan terlebih dahulu hal-hal sebagai berikut:

- Bahwa **PIHAK KESATU** adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang Perbankan yang salah satu kegiatan usahanya menyediakan jasa pemberian Fasilitas Kredit Karya Guna
- Bahwa **PIHAK KEDUA** adalah Universitas Negeri Malang bertempat di Jalan Semarang No. 5 Malang, yang para pegawainya telah memperoleh dan/atau akan mengajukan permohonan fasilitas Kredit Karya Guna.
- Berdasarkan hal-hal tersebut, **PARA PIHAK** dengan ini sepakat untuk membuat dan menandatangani perjanjian kerjasama Bantuan Penagihan dan Pembayaran Kolektif Angsuran Kredit Guna ini dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagai berikut:

PASAL 1
DEFINISI

Dalam Perjanjian ini yang dimaksud dengan:

- PERJANJIAN** adalah Perjanjian Kerjasama Bantuan Penagihan dan Pembayaran Kolektif Angsuran Kredit Karya Guna Banten antara Bank banten Cabang Malang dengan Universitas Negeri Malang
- PEGAWAI** adalah pejabat/pegawai negeri sipil/pegawai **PIHAK KEDUA** yang memenuhi syarat sebagai penerima Kredit Karya Guna Banten sesuai ketentuan dan persyaratan yang berlaku pada **PIHAK KESATU**

| | | | | |
|---|---|--|--|--|
| 4 | → | | | |
|---|---|--|--|--|

(Handwritten signature)

3. **NASABAH DEBITUR** adalah Pegawai yang mendapat Fasilitas kredit dari **PIHAK KESATU** dan wajib membayar angsuran sesuai dengan perjanjian antara Pegawai dengan **PIHAK KESATU**.
4. **PEMBAYARAN KOLEKTIF** adalah pengumpulan angsuran KKG dari para nasabah debitur **PIHAK KEDUA** untuk disetorkan/dibayarkan kepada **PIHAK KESATU**.
5. **KREDIT KARYA GUNA** selanjutnya disebut KKG adalah kredit yang diberikan oleh **PIHAK KESATU** kepada pegawai berpenghasilan tetap (selanjutnya disebut pegawai) yang sumber pembayaran kreditnya berasal dari gaji bersih yang bersangkutan.
6. **DANA INSENTIF PENGURUSAN ANGSURAN KKG** adalah prosentase imbalan dari jumlah angsuran pokok dan bunga yang diberikan oleh **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK KESATU** sebagai jasa atas penagihan dan pembayaran kolektif angsuran KKG.
7. **REKENING** adalah rekening **PIHAK KEDUA** yang ada pada **PIHAK KESATU** untuk menampung pembayaran Dana Insentif yang penarikannya sesuai dengan specimen yang dipersyaratkan.
8. **SPESIMEN** adalah contoh tanda-tangan dari pemilik atau pemegang **REKENING** yang disampaikan oleh **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK KESATU**.

PASAL 2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan Tujuan perjanjian kerjasama ini adalah dalam rangka kerjasama bantuan penagihan dan pembayaran kolektif angsuran KKG yang diberikan oleh **PIHAK KESATU** kepada para Pegawai berpenghasilan tetap di dinas/instansi/lembaga **PIHAK KEDUA**.

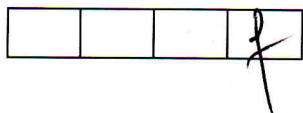
PASAL 3 PERNYATAAN DAN JAMINAN

1. **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** saling menyatakan dan menjamin bahwa masing-masing pihak merupakan wakil yang sah dan berwenang untuk membuat dan menandatangani Perjanjian ini.
2. **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** saling menyatakan dan menjamin bahwa tidak ada perjanjian sebelumnya yang telah ada yang dapat membawa akibat hukum tidak baik terhadap Perjanjian ini.
3. **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** menyatakan dan menjamin bahwa segala ijin yang diperlukan termasuk dan tidak terbatas pada persetujuan alasan yang berwenangan dan ijin-ijin lainnya untuk melaksanakan hak dan kewajiban sesuai Perjanjian ini telah diperoleh secara baik semua instansi yang berwenang.
4. **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** menjamin tidak akan mengambil keuntungan dari adanya kesalahan dalam Perjanjian ini.
5. **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa Perjanjian ini tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau ketentuan internal masing-masing pihak dan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku yang wajib ditaati oleh masing-masing pihak didalam menjalankan perusahaan/kelembagaannya.

PASAL 4 PENAGIHAN DAN PEMBAYARAN KOLEKTIF ANGSURAN KKG

Penagihan dan pembayaran kolektif angsuran KKG yang dilakukan oleh **PARA PIHAK** meliputi namun tidak terbatas kepada kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Setiap tanggal 20 (dua puluh) **PIHAK KESATU** akan mengirimkan kepada **PIHAK KEDUA** daftar yang memuat nama para nasabah debitur **PIHAK KEDUA**, plafond kredit, saldo kredit dan besarnya angsuran per bulan yang harus dibayarkan kepada **PIHAK KESATU**.



2. **PIHAK KEDUA** melakukan penelitian kembali terhadap daftar nama tersebut dalam ayat 1 pasal ini serta kesesuaian besarnya angsuran per bulan yang harus dibayarkan kepada **PIHAK KESATU**.
3. **PIHAK KEDUA** wajib menyampaikan kembali daftar gaji bersih para nasabah debitur setelah dikurangi potongan-potongan, termasuk didalamnya potongan angsuran KKG yang telah dikumpulkan kepada **PIHAK KESATU** paling lambat setiap tanggal 10 (sepuluh).
4. Apabila tanggal tersebut sebagaimana dimaksud pada Ayat 1 dan 3 Pasal ini bertepatan dengan hari libur, maka pengiriman data akan dilaksanakan pada hari kerja sebelumnya.
5. **PIHAK KEDUA** dengan itikad baik dan sepanjang tidak bertentangan dengan tugas serta kewajibannya :
 - a. Memberitahukan kepada **PIHAK KESATU** apabila terdapat pegawai/nasabah debitur yang bermaksud untuk mengajukan pension dini dan/atau pindah bekerja.
 - b. Memberitahukan kepada **PIHAK KESATU** apabila dalam daftar tersebut pada Ayat 1 Pasal ini terdapat nama pegawai nasabah debitur yang sudah tidak lagi bekerja pada dinas/instansi **PIHAK KEDUA** dikarenakan pensiun dini dan/atau pindah bekerja.

PASAL 5 DANA INSENTIF PENGURUSAN ANGSURAN KKG

1. Atas bantuan penagihan dan pembayaran kolektif angsuran KKG sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Perjanjian ini, maka **PIHAK KESATU** memberikan dana insentif pengurusan kredit KKG maksimum sebesar 1% (satu persen) sudah termasuk pph Pasal 23 dan/atau PPn (dana insentif dikurangi pajak pph sebesar 2%) dari jumlah angsuran yang diterima berdasarkan hasil perhitungan **PIHAK KEDUA**.
2. Biaya insentif pengurusan angsuran KKG diserahkan kepada Lembaga/instansi/perusahaan dan dimasukkan ke dalam rekening bendahara yang telah ditunjuk oleh lembaga/instansi/perusahaan penerima dana insentif secara langsung oleh **PIHAK KESATU** kepada **PIHAK KEDUA** sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 Perjanjian ini.

PASAL 6 REKENING


1. Dana Insentif pengurusan angsuran KKG diberikan oleh **PIHAK KESATU** kepada Rekening **PIHAK KEDUA**.
2. Setiap perubahan nomor rekening dan/atau spesimen wajib disampaikan oleh **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK KESATU** sesuai dengan prosedur yang berlaku pada **PIHAK KESATU**.
3. Segala akibat yang muncul akibat lainnya **PIHAK KEDUA** dalam memenuhi ketentuan Ayat 2 Pasal ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab **PIHAK KEDUA** dan oleh **PIHAK KEDUA** maupun pihak lainnya.

PASAL 7 PEMBERITAHUAN

1. Semua surat-menyurat atau pemberitahuan-pemberitahuan harus dikirim oleh masing-masing pihak kepada pihak lainnya mengenai atau sehubungan dengan perjanjian ini dilakukan dengan surat tercatat atau melalui kawat atau telex kepada pihak-pihak dengan alamat-alamat tersebut dibawah ini:

PIHAK KESATU : Bank Banten
 Alamat : Jln. Basuki Rahmat 76 Malang
 Telepon : 0341 - 31000
PIHAK KEDUA : Universitas Negeri Malang
 Alamat : Jln. Semarang no 5 Malang
 Telepon : 0341 - 551312

2. Setiap perubahan-perubahan pada Ayat 1 di atas harus diberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya.

| | | | |
|--|---|--|---|
| | 7 | |  |
|--|---|--|---|

PASAL 8
JANGKA WAKTU PERJANJIAN

1. Perjanjian ini berlaku 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK** dengan pemberitahuan terlebih dahulu dari pihak yang satu kepada pihak lainnya paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum jangka waktu perjanjian ini berakhir.
2. Apabila **PARA PIHAK** sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini sebelum jangka waktu perjanjian berakhir, maka pengakhiran tersebut akan dituangkan dalam kesepakatan tertulis **PARA PIHAK** dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu tentang maksud tersebut dari pihak yang satu kepada pihak lainnya selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelumnya.
3. Dalam hal perjanjian diakhiri sebelum jangka waktu perjanjian berakhir maka segala hak-hak dan kewajiban-kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian ini yang telah ada sebelumnya harus diselesaikan oleh **PARA PIHAK** dengan sebagaimana mestinya.

PASAL 9
FORCE MAJEUR

1. *Force Majeur* adalah suatu keadaan diluar kehendak kemampuan dan kekuasaan masing-masing pihak yang mempengaruhi secara langsung dan dapat menghambat atau menghentikan pelaksanaan Perjanjian ini yaitu bencana alam, banjir, pemogokan, perang, invasi, huru-hara, pemberontakan, terorisme, wabah penyakit dan perubahan ketentuan perundang-undangan.
2. Apabila salah satu pihak tidak dapat melaksanakan kewajiban berdasarkan perjanjian ini dikarenakan *Force Majeur* sebagaimana disebut dalam Ayat 1 Pasal ini, maka pihak yang mengalami *Force Majeur* harus memberitahukan secara tertulis disertai bukti-bukti yang sah kepada pihak yang tidak mengalami *Force Majeur* selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender setelah hari pertama tertundanya pelaksanaan kewajiban.
3. Jangka waktu pelaksanaan kewajiban akan diperpanjang untuk jangka waktu yang sama dengan lamanya penundaan pelaksanaan Perjanjian akibat *Force Majeur* tersebut tidak melebihi jangka waktu 3 (tiga) bulan setelah tanggal pemberitahuan sebagaimana dimaksud ayat 2 Pasal ini.
4. Apabila setelah jangka waktu sebagaimana disebutkan dalam Ayat 3 Pasal ini, pihak yang mengalami *Force Majeur* tidak dapat melaksanakan seluruh atau sebagian pekerjaan dalam Perjanjian ini, maka Pihak yang tidak mengalami *Force Majeur* akan mempertimbangkan hal-hal yang dianggap perlu dan baik bagi **PARA PIHAK**. Selama dan sesudah proses tersebut hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang telah atau timbul sebelumnya tetap akan diselesaikan sebagaimana mestinya diantara **PARA PIHAK**.

PASAL 10
PENYELESAIAN PERSELISIHAN

1. Apabila di kemudian hari timbul perselisihan antara kedua belah pihak berkaitan dengan pelaksanaan Perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju untuk menyelesaikan perselisihan tersebut secara musyawarah.
2. Apabila setelah dilakukan penyelesaian sebagaimana dimaksud Ayat 1 Pasal ini, **PARA PIHAK** tetap tidak mencapai kesepakatan, maka kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan pada Pengadilan Negeri Kota Malang.

| | | | |
|---|--|--|---|
| g | | | f |
|---|--|--|---|

**PASAL 11
BERAKHIRNYA PERJANJIAN**

1. Tanpa mengesampingkan Pasal 8 Perjanjian ini. Perjanjian berakhir karena hal-hal sebagai berikut:
 - a. Berakhirnya jangka waktu Perjanjian.
 - b. Kesepakatan kedua belah pihak.
2. **PARA PIHAK** sepakat untuk mengesampingkan penggunaan Pasal 1226 KUH Perdata dalam pengakhiran Perjanjian ini.

**PASAL 12
LAIN-LAIN**

1. Apabila ditetapkan suatu jangka waktu bagi **PIHAK KEDUA** untuk melakukan suatu kewajiban, maka lewatnya jangka waktu yang bersangkutan merupakan suatu bukti yang sah dan cukup mengenai kelalaian **PARA PIHAK**, sehingga bukti secara bagaimanapun juga tidak diperlukan.
2. Biaya-biaya yang timbul berkaitan dengan pembuatan dan penandatanganan Perjanjian ini serta semua biaya materai apapun juga menjadi beban **PARA PIHAK** secara prorata.
3. Hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam Perjanjian ini akan diatur berdasarkan kesepakatan tertulis **PARA PIHAK** dan dituangkan dalam suatu amandemen perjanjian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.
4. Perjanjian ini ditafsirkan menurut hukum Republik Indonesia.
5. Lampiran-lampiran berikut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini, antara lain:
 - a. Surat Kuasa Direktur Bank Banten nomor 364B/SKU/DIR-BB/XII/16
 - b. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 248/MPK.A4/KP/2014;

Perjanjian Kerjasama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup dan di tandatangi oleh **PARA PIHAK** yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama, 1 (satu) rangkap untuk PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Cabang Malang dan 1 (satu) rangkap untuk Universitas Negeri Malang.

PIHAK KESATU
PT. Bank Pembangunan Daerah Banten
Pimpinan Cabang,



Muhammad Efendi, ST
NIK 161116049

PIHAK KEDUA
Universitas Negeri Malang
Rektor,



Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd
NIP. 196203031985031002

| | | | |
|---|--|--|--|
| 5 | | | |
|---|--|--|--|

**PASAL 11
BERAKHIRNYA PERJANJIAN**

1. Tanpa mengesampingkan Pasal 8 Perjanjian ini. Perjanjian berakhir karena hal-hal sebagai berikut:
 - a. Berakhirnya jangka waktu Perjanjian.
 - b. Kesepakatan kedua belah pihak.
2. **PARA PIHAK** sepakat untuk mengesampingkan penggunaan Pasal 1226 KUH Perdata dalam pengakhiran Perjanjian ini.

**PASAL 12
LAIN-LAIN**

1. Apabila ditetapkan suatu jangka waktu bagi **PIHAK KEDUA** untuk melakukan suatu kewajiban, maka lewatnya jangka waktu yang bersangkutan merupakan suatu bukti yang sah dan cukup mengenai kelalaian **PARA PIHAK**, sehingga bukti secara bagaimanapun juga tidak diperlukan.
2. Biaya-biaya yang timbul berkaitan dengan pembuatan dan penandatanganan Perjanjian ini serta semua biaya materai apapun juga menjadi beban **PARA PIHAK** secara prorata.
3. Hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam Perjanjian ini akan diatur berdasarkan kesepakatan tertulis **PARA PIHAK** dan dituangkan dalam suatu amandemen perjanjian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.
4. Perjanjian ini ditafsirkan menurut hukum Republik Indonesia.
5. Lampiran-lampiran berikut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini, antara lain:
 - a. Surat Kuasa Direktur Bank Banten nomor 364B/SKU/DIR-BB/XII/16
 - b. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 248/MPK.A4/KP/2014;

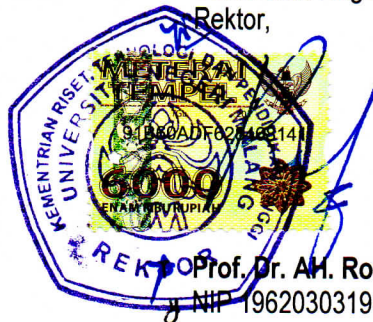
Perjanjian Kerjasama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup dan di tandatangani oleh **PARA PIHAK** yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama, 1 (satu) rangkap untuk PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Cabang Malang dan 1 (satu) rangkap untuk Universitas Negeri Malang.

PIHAK KESATU
PT. Bank Pembangunan Daerah Banten
Pimpinan Cabang,



Muhammad Efendi, ST
NIK 161116049

PIHAK KEDUA
Universitas Negeri Malang
Rektor,



Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd
NIP. 196203031985031002

| | | | |
|---|--|--|--|
| y | | | |
|---|--|--|--|